

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital dan globalisasi saat ini, pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara kerja, pola bisnis, serta kebutuhan kompetensi tenaga kerja. Persaingan di dunia kerja semakin ketat dan dinamis, sehingga individu dituntut memiliki keterampilan yang relevan dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan (Yulianto & Harjanto, 2022). Kondisi ini memaksa perusahaan dan organisasi untuk mencari strategi baru dalam pengelolaan SDM agar tetap kompetitif dan mampu memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang (Putri & Nugroho, 2023).

Pengembangan SDM tidak hanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga meliputi pengembangan soft skill, inovasi, serta kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi yang semakin krusial di era digital (Santoso et al., 2021). Oleh karena itu, optimalisasi pengembangan SDM melalui program-program inovatif menjadi suatu keharusan (Fitriani et al., 2022). Dalam konteks tersebut, strategi pemasaran kreatif memegang peranan penting untuk memperkenalkan dan mengoptimalkan program pengembangan SDM agar mampu menjangkau target audiens yang tepat secara efektif (Rahman, 2024).

Nusa Vision hadir sebagai sebuah platform inovatif yang mengintegrasikan pengembangan SDM dengan strategi pemasaran kreatif sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja. Melalui pendekatan ini, Nusa Vision tidak hanya menyediakan akses ke berbagai peluang kerja, tetapi juga menyediakan pelatihan dan edukasi berbasis kebutuhan industri yang disesuaikan dengan tren pasar saat ini. Hal ini sejalan dengan temuan riset yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pengembangan SDM mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kesiapan kerja peserta (Sari & Wulandari, 2021).

Strategi pemasaran kreatif yang diterapkan Nusa Vision mencakup pemanfaatan *data analytics* untuk menyusun kampanye digital yang interaktif, konten edukatif yang menarik, serta kolaborasi dengan institusi pendidikan dan perusahaan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kredibilitas program (Putra & Nugraha, 2022). Pendekatan ini efektif dalam membangun komunitas yang kuat, di mana para peserta dapat berbagi pengalaman dan membangun jejaring profesional yang menjadi modal penting dalam pengembangan karier (Kusuma et al., 2020).

Di tengah percepatan digitalisasi, inovasi dalam pengembangan SDM melalui platform seperti Nusa Vision menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem ketenagakerjaan yang inklusif dan produktif. Kombinasi antara pemasaran kreatif dan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dapat mempercepat proses pengembangan talenta yang siap bersaing secara global (Wijayanti & Fauzi, 2023). Hal ini didukung pula oleh penelitian yang menunjukkan bahwa program pelatihan yang dipadukan dengan strategi pemasaran digital mampu meningkatkan engagement peserta dan efektivitas pembelajaran (Hartono & Suryani, 2020).

Sebagai bagian dari pelaksanaan program magang di Skystar Ventures, sebuah inkubator bisnis yang mendukung pengembangan startup teknologi dan inovasi, penulis berperan sebagai Chief Marketing Officer (CMO) untuk Nusa Vision. Pengalaman ini memberikan kesempatan untuk menerapkan teori pemasaran kreatif secara praktis dan berkontribusi langsung dalam mengoptimalkan program pengembangan SDM. Fokus kerja penulis meliputi analisis pasar, strategi branding, pengelolaan media sosial, serta pelaksanaan kampanye digital dan offline untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik Nusa Vision.

Melalui aktivitas ini, saya belajar bagaimana strategi pemasaran kreatif dapat menjadi instrumen penting dalam mendorong optimalisasi pengembangan SDM, sekaligus menjawab tantangan persaingan tenaga kerja di era digital. Pendekatan inovatif yang dilakukan Nusa Vision diharapkan dapat menjadi model

bagi pengembangan SDM yang lebih luas di masa depan, mendukung peningkatan kualitas tenaga kerja Indonesia yang siap menghadapi kompetisi global.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagai salah satu syarat kelulusan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Multimedia Nusantara, penulis menjalani program magang sebagai Chief Marketing Officer (CMO) di Nusa Vision. Magang ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan strategi pemasaran kreatif yang terintegrasi dengan program inovatif untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM). Selain itu, magang ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami dan menerapkan pendekatan pemasaran digital yang inovatif demi mengoptimalkan pemberdayaan SDM melalui platform Nusa Vision.

Tujuan kerja magang penulis di Skystar Ventures adalah sebagai berikut:

1. Membangun strategi pemasaran yang inovatif untuk meningkatkan kesadaran merek konsumen dan meningkatkan penjualan melalui kampanye yang efektif.
2. Berkolaborasi dengan tim untuk membuat strategi pengembangan produk yang berkelanjutan.
3. Mempelajari perilaku konsumen dan dinamika pasar serta belajar mengendalikan platform digital.
4. Memfasilitasi pengembangan keterampilan kewirausahaan dan inovasi bisnis sehingga penulis dapat menjadi pengusaha yang mampu menghadapi tantangan dan peluang bisnis baru.
5. Meningkatkan kesadaran merek melalui pendekatan marketing inovatif dan berhasil. untuk membuat Nusa Vision lebih dikenal oleh pelanggan dan menjadi pesaing utama dalam industri freelancer.
6. Meningkatkan kerja sama antar tim dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan divisi lain.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan magang sebagai Chief Marketing Officer (CMO) untuk perusahaan Nusa Vision di inkubator bisnis SkyStar Ventures, yang terletak di Universitas Multimedia Nusantara, New Media Tower, Jl. Scientia Boulevard, Summarecon Gading Serpong, Tangerang, Banten, Indonesia.

Praktik kerja magang ini dilakukan sesuai dengan prosedur dan syarat yang tercantum dalam Mata Kuliah Belajar Kampus Merdeka Internship Track 1, yang mewajibkan 100 hari kerja, atau 640 jam kerja. Jumlah SKS yang diperlukan untuk penilaian adalah 20 SKS, dan mata kuliah yang ditempuh meliputi Profesional Etik Bisnis (3 SKS), Pengalaman Industri (7 SKS), Validasi Model Industri (7 SKS), dan Evaluasi dan Laporan (3 SKS). Penulis mengikuti program magang SkyStar Ventures selama empat bulan, dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2025. Berikut adalah pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis:

1. Nama Perusahaan : SkyStar Ventures
2. Bidang Usaha : Nusa Vision
3. Alamat Perusahaan: New Media Tower Lv. 11 & 12, Jl. Boulevard Raya Gading Serpong, Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 1581
4. Posisi Magang : Chief Marketing Officer
5. Hari Kerja : Senin hingga Jumat, pukul 08:00 – 17:00, sedangkan pada hari Sabtu, kerja dilaksanakan dari pukul 08:00 – 14:00.
6. Waktu Kerja : Senin – Jumat: 8 jam/hari, Sedangkan Sabtu: 5 jam/hari
7. Jam Istirahat : Senin – Jumat, pukul 12:00 – 13:00
8. Hari Libur : Minggu
9. Periode Magang : 640 jam

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1. Tahap Pendaftaran

Semua mahasiswa manajemen dengan peminatan entrepreneurship harus melakukan magang di Skystar Ventures untuk mendukung pengembangan bisnis yang sudah dijalankan sebelumnya. Sistem online merdeka.umn digunakan oleh mahasiswa untuk mengajukan pendaftaran magang. Nama lengkap, nomor induk mahasiswa, alamat tempat tinggal, nomor telepon, surat pengantar universitas, nama perusahaan tempat magang, dan dokumen pendukung lainnya adalah semua dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran.

2. Kick-Off dan Pengenalan Program

Untuk memahami visi, misi, dan operasi Skystar Ventures, peserta yang diterima mengikuti sesi orientasi atau Kick-Off pada tanggal 3 Februari 2024. Skystar Ventures menyelenggarakan sesi Kick-Off Ideation Program Klaster Kewirausahaan, di mana siswa diberikan pembekalan dan briefing yang menjelaskan rincian kegiatan yang dilakukan selama program, serta informasi penting yang harus diperhatikan dan diikuti selama mengikuti Program Ideation Program Klaster Kewirausahaan. Identifikasi sistem kerja, peraturan, dan pembagian divisi berdasarkan topik yang diminati, seperti pemasaran dan pengembangan produk, antara lain.

3. Pembimbingan dan Tugas

Setiap mahasiswa magang akan memiliki seorang instruktur yang akan membantu dan membimbing mereka selama magang. Setiap kelompok bisnis diharuskan melakukan beberapa sesi bimbingan dengan instruktur selama masa magang, terutama sebelum Ujian Tengah Semester. Kelompok bisnis pertama akan ditugaskan untuk membuat pitch deck perusahaan, yang akan mencakup pengembangan bisnis Nusa Vision. Ini akan dilakukan bersama mentor dan tim SkyStar Ventures.

4. Pelaksanaan Kerja Magang

Mahasiswa magang akan menjalankan tugas sebagai Chief Marketing Officer (CMO), yang mencakup riset pasar, pengembangan strategi pemasaran,

dan inovasi produk. SkyStar Ventures juga akan mengadakan workshop, pertemuan tim, dan presentasi kepada supervisor. Selain itu, siswa akan berpartisipasi dalam pembuatan konten digital dan strategi pemasaran online untuk meningkatkan kesadaran merek perusahaan.

5. Evaluasi dan Laporan Progress

Setiap mahasiswa magang dievaluasi berdasarkan kinerja dan kemajuan bisnisnya. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk melacak kemajuan siswa selama magang dan memastikan bahwa tujuan akademiknya tercapai dengan baik. Mahasiswa diharuskan untuk membuat laporan harian (tugas harian), yang harus dikumpulkan melalui sistem online Merdeka.UMN. Laporan ini harus menggambarkan kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa setiap hari.

6. Penilaian Akhir dan Sertifikasi

Di akhir periode magang, mahasiswa akan diminta untuk menjelaskan kegiatan apa yang telah mereka lakukan selama magang. Proses penilaian program magang mahasiswa dimulai dengan pengumpulan laporan magang, presentasi kegiatan magang, dan evaluasi akhir yang dilakukan oleh pembimbing magang. Setelah penilaian selesai, mahasiswa akan menerima sertifikat magang sebagai pengakuan atas partisipasi dan kinerja mereka.